



Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kedisiplinan Guru terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 04 Jaya Pura

Lia Emerda^{1*}, Yasir Arafat², Nurlina³

¹⁻³ Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Alamat: Jln A Yani Lrg Gotong Royong 9/10 ulu Plaju Palembang

Korespondensi penulis: bundabelva14@gmail.com*

Abstract. *This study aims to determine and analyze: (1) The relationship between Pedagogical Competence and teacher performance; (2) The relationship between Teacher Discipline and teacher performance; and (3) The relationship between Pedagogical Competence and Teacher Discipline together on teacher performance at SD Negeri 04 Jaya Pura. Pedagogical competence includes the teacher's ability to design, implement, and evaluate the learning process, while teacher discipline involves the teacher's commitment and consistency in carrying out tasks. The research method used is a quantitative approach with a case study design. Data were obtained through questionnaires distributed to all teachers at SD Negeri 04 Jaya Pura and analyzed using linear regression techniques to measure the influence of two independent variables on teacher performance. The results of the study indicate that both pedagogical competence and teacher discipline have a significant influence on teacher performance. Teachers with high pedagogical competence are more able to manage the learning process effectively, while teacher discipline directly affects the consistency and quality of their performance in the school environment. This study concludes that improving teacher pedagogical competence and discipline is very important to improve teacher performance, which in turn will have a positive impact on the quality of education.*

Keywords: *pedagogical competence, discipline, teacher performance, Education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Hubungan antara Kompetensi Pedagogis dengan kinerja guru; (2) Hubungan antara Disiplin Guru dengan kinerja guru; dan (3) Hubungan antara Kompetensi Pedagogis dan Disiplin Guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SD Negeri 04 Jaya Pura. Kompetensi pedagogis meliputi kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, sedangkan disiplin guru menyangkut komitmen dan konsistensi guru dalam melaksanakan tugas. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan rancangan studi kasus. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada seluruh guru di SD Negeri 04 Jaya Pura dan dianalisis menggunakan teknik regresi linier untuk mengukur pengaruh dua variabel bebas terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogis dan disiplin guru secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Guru dengan kompetensi pedagogis yang tinggi lebih mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif, sedangkan disiplin guru secara langsung berpengaruh terhadap konsistensi dan kualitas kinerjanya di lingkungan sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik dan kedisiplinan guru sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada mutu pendidikan.

Kata kunci: kompetensi pedagogik, kedisiplinan, kinerja guru, pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan guru dan peserta didik (Sudirman dkk, 2020). Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dengan adanya perubahan dari peserta didik yang diajarkan selama proses pembelajaran. Perubahan tersebut dapat terjadi dengan adanya perhatian yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun diluar kelas. Salah satu contoh perubahan yang dapat dilakukan oleh peserta didik untuk melihat keberhasilan yaitu adanya perubahan mental, saling menghargai antar teman sejawat, guru, dan peserta didik. Perubahan

mental tersebut dapat terjadi ketika guru mampu memberikan contoh yang baik dengan menunjukkan profesionalisme saat melaksanakan proses pembelajaran (Isrokatun dkk, 2022).

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar (Asterina & Sukoco, 2019).

Salah satu kompetensi guru yang penting untuk senantiasa dikembangkan adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan hal yang seharusnya ada dalam diri setiap pendidik sebab dengan adanya kompetensi pedagogik akan menciptakan pendidik yang memiliki kualitas dan mampu mengolah pembelajaran sehingga tujuan dari sebuah pembelajaran dapat tercapai (Urbayatun, 2018). Dengan kompetensi pedagogik guru akan mampu menghasilkan keahlian yang sebelumnya belum dilakukan dalam mengajar seperti dalam pengelolaan kelas, memahami karakter tiap peserta didiknya, melakukan bimbingan yang tepat, menumbuhkan semangat belajar, serta mengevaluasi hasil belajar siswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Kinerja guru merujuk pada kemampuan dan hasil yang dicapai oleh guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pendidikan, baik di dalam maupun di luar kelas. Kinerja ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan kelas, penyampaian materi, hingga pembinaan karakter siswa. Kinerja guru tidak hanya diukur berdasarkan hasil akademik siswa, tetapi juga melibatkan pengembangan kompetensi sosial, emosional, dan moral siswa. Kinerja guru menjadi optimal, bilamana diintegrasikan dengan komponen persekolahan, apakah itu kepala sekolah, guru, karyawan maupun anak didik. Tanpa memperbaiki kinerja guru, semua upaya untuk membenahi pendidikan dapat kandas. Karena tinggi rendahnya kinerja guru tersebut dapat dijadikan tolok ukur berhasilnya sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya (Rorimpandey, 2020).

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar (Asterina & Sukoco, 2019). Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk seorang guru.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik (Utama & Miharja, 2022). Menurut Depdiknas bahwa kompetensi pedagogik dengan kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian (Kenyati, 2022).

Disiplin guru merupakan suatu kewajiban kantor atau instansi tempat bekerja wajib untuk memperhatikan kedisiplinan kerja pegawai agar kerja pegawai lebih meningkat dari sebelumnya dan pegawai tidak sesuka hati melakukan kegiatan yang tidak penting pada saat jam kerja. Disiplin guru adalah sebuah konsep dalam tempat bekerja atau manajemen untuk menuntut pegawai berlaku teratur. Disiplin merupakan keadaan yang menyebabkan atau memberi dorongan kepada pegawai untuk berbuat dan melakukan segala kegiatan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Disiplin yang baik tercermin dari besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang di berikan kepadanya. Peraturan sangat diperlukan menciptakan tata tertib yang baik dalam kantor tempat bekerja, sebab kedisiplinan suatu kantor ataupun tempat bekerja dikatakan baik jika sebagian pegawai menaati peraturan-peraturan yang ada (Sinambela, 2019).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara pasti dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistic (Lodico, 2017). Desain penelitian ini menggunakan kuantitatif, analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 04 Jayapura dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik serta kedisiplinan guru terhadap kinerja guru. Kajian ini dilandasi oleh pemahaman bahwa kualitas pendidikan

tidak dapat dipisahkan dari kualitas kinerja guru sebagai aktor utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga dituntut memiliki kemampuan pedagogis yang baik, serta sikap profesional dan disiplin dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai pendidik. Oleh karena itu, penelitian ini secara khusus menggali dua variabel utama, yaitu kompetensi pedagogik dan kedisiplinan guru, sebagai prediktor terhadap kinerja guru di lapangan.

Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk ketiga variabel $> 0,05$, yaitu: kompetensi pedagogik (0,231), kedisiplinan (0,187), dan kinerja guru (0,224). Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear. Hasil uji ANOVA pada plot hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja dan kedisiplinan dengan kinerja menunjukkan signifikansi $< 0,05$, yang berarti hubungan tersebut linear.

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi tinggi antar variabel independen. Hasil menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk kompetensi pedagogik sebesar 1,723 dan kedisiplinan sebesar 1,723, yang masih berada di bawah batas toleransi 10 (Ghozali, 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Glejser dilakukan untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ untuk seluruh variabel independen, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kedisiplinan guru terhadap kinerja guru di SD Negeri 04 Jaya Pura. Berdasarkan hasil analisis data pada subbab sebelumnya, ditemukan bahwa kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Pada bagian ini akan dibahas secara mendalam bagaimana hasil penelitian ini berkesesuaian dengan teori-teori dalam Bab II, kaitannya dengan penelitian terdahulu, interpretasi logis atas temuan yang diperoleh, serta implikasinya terhadap pengembangan profesionalisme guru.

Temuan dalam penelitian ini memperkuat posisi penting kompetensi pedagogik dalam praktik pendidikan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa guru dengan tingkat penguasaan pedagogik yang tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang jauh lebih baik dibandingkan

dengan mereka yang kompetensinya belum optimal. Hal ini tampak dari kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif, menyusun perangkat pembelajaran yang kreatif dan relevan, serta mengevaluasi capaian belajar siswa dengan pendekatan yang adil. Tidak hanya itu, guru-guru tersebut juga mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan, dan inklusif, sehingga siswa merasa aman untuk berekspresi dan termotivasi untuk belajar. Kinerja optimal yang ditunjukkan oleh guru dengan kompetensi pedagogik tinggi juga berkaitan erat dengan kemampuan mereka dalam menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks peserta didik. Kenyati (2022) menegaskan bahwa guru yang memahami bagaimana siswa belajar akan lebih tepat dalam memilih metode pembelajaran, menentukan media ajar, dan merancang kegiatan yang mendorong partisipasi aktif. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak menjadi beban, melainkan pengalaman yang bermakna dan menyenangkan. Ketika siswa merasa dihargai dan difasilitasi secara tepat, maka hasil belajar pun akan meningkat secara signifikan.

Temuan dalam penelitian ini ternyata sejalan dengan sejumlah kajian empiris sebelumnya yang juga menyoroti pentingnya kompetensi guru sebagai faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran. Ahmad dan Walid (2022), misalnya, dalam riset mereka menegaskan bahwa penguasaan kompetensi yang memadai oleh seorang guru memiliki dampak signifikan terhadap kinerjanya, khususnya dalam mengelola kelas dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan serta karakteristik siswa. Dengan kata lain, guru yang mampu membaca situasi kelas dan memahami psikologi peserta didik akan lebih mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian hasil belajar secara optimal. Penekanan terhadap pentingnya kompetensi guru juga disampaikan oleh Devitha, Baharuddin, dan Purnamawati (2021).

Hasil dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan kedisiplinan guru secara simultan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja guru. Secara kuantitatif, kedua variabel tersebut bersama-sama mampu menjelaskan 71,2% dari variasi dalam kinerja guru. Temuan ini mengisyaratkan bahwa sebagian besar fluktuasi dalam performa kerja guru di sekolah dapat dikaitkan secara langsung dengan seberapa baik mereka menguasai aspek pedagogik dan seberapa disiplin mereka dalam menjalankan tugas-tugas profesinya.

Temuan dalam penelitian ini membawa implikasi strategis yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, terutama melalui penguatan profesionalisme guru. Dalam konteks ini, guru tidak lagi cukup hanya memiliki gelar atau sertifikasi formal, tetapi dituntut untuk terus berkembang secara keilmuan maupun karakter. Kinerja guru yang optimal lahir

dari kombinasi antara kompetensi mengajar yang mumpuni dan sikap kerja yang konsisten. Oleh sebab itu, arah kebijakan dan intervensi pendidikan perlu berfokus pada dua aspek utama: peningkatan kapasitas pedagogik serta pembentukan kedisiplinan dan integritas pribadi guru secara menyeluruh

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kedisiplinan guru terhadap kinerja guru di SD Negeri 04 Jaya Pura. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan, diperoleh kesimpulan bahwa baik kompetensi pedagogik maupun kedisiplinan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kompetensi pedagogik terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru, khususnya dalam hal perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan evaluasi pembelajaran yang objektif. Guru dengan kompetensi pedagogik yang baik lebih mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Sementara itu, kedisiplinan guru juga memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan kinerja. Guru yang disiplin dalam menjalankan tugas-tugasnya menunjukkan tanggung jawab, ketepatan waktu, dan keteladanan yang baik di lingkungan sekolah, sehingga mendorong suasana kerja yang produktif dan profesional. Secara simultan, kompetensi pedagogik dan kedisiplinan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hubungan antar variabel tersebut menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat dan saling mendukung dalam menciptakan kualitas kinerja guru yang optimal. Dengan demikian, jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan antara kompetensi pedagogik dan kedisiplinan terhadap kinerja guru di SD Negeri 04 Jaya Pura.

DAFTAR REFERENSI

- Adib, F., & Santoso, B. (2016). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Disiplin Kerja. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Ahmad, A. K., & Walid, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Matematika. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 1(1), 1–14.
- Alamsyah, M., Ahmad, S., & Harris, H. (2020). Pengaruh Kualifikasi Akademik dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru. *Journal of Education Research* 01, No. 03 (Desember) : 183-187.

- Asterina, F., dan Sukoco. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 12.
- DeSvitha, C. T. P., Baharuddin, F. R., dan Purnamawati, P. (2021). Analisis Pengaruh Masa Kerja dan Sertifikasi Terhadap Kompetensi dan Kinerja Guru Produktif SMK Negeri di Kota Kendari. *JURNAL NALAR PENDIDIKAN*, 9(1), 69.
- Fatmawati, E., Ismaya, E\$. A., & Setiawan, D. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 104–110.
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Gunawan, Ibrahim, dan Almukarramah. (2018). *Kompetensi Kinerja Guru Menurut Kurikulum Karakter (K-13)*. Jakarta: Sefa Bumi Persada.
- Hartawan, I. M. (2022). Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 93–98.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Health Books Publishing. Hal. 12.
- Imam Suraji. (2012). “Urgensi Kompetensi Guru.” *Forum Tarbiyah* 10(9), hlm. 8.
- Isrokatun, I., Yulianti, U., & Nurfitriyana, Y. (2022). Analisis Profesionalisme Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 454–462.
- Kenyati, E. T. (2022). *Kompetensi Pedagogik Guru*. Jurnal Kajian Pendidikan.
- Leobisa, J & Gustaf, M.N (2022). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 3*, 3301 – 3309.
- Maryati, Natalina (2021). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Pada Matapelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 3 Bantul. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 15, No. 1,
- Nugroho, A. (2020). Penanaman Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 90-100.
- Permatasari, N. A., Setiawan, D., & Kironoratri, L. (2021). Model Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3758–3768.
- Riadi. (2017). *Profesionalisasi Guru Madrasah*. Yogyakarta: Ombak.
- Rorimpandey, W. H. F. (2020). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar (1st ed.)*. Malang: Ahlimedia Press.
- Sakti, T. K., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal*

Pendidikan Ilmu Sosial, 28(1), 53.

- Sakti, T. K., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 53
- Saneba, V. H., Katuuk, D. A., Rotty, V. N. J., & Lengkong, J. S. J. (2021). Pendidikan Karakter dalam Upaya Mendisiplinkan Guru. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1), 43–48.
- Saniyyah, L., Setiawan, D., & Ismaya, E. A. (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Jekulo Kudus. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2132–2140.
- Saputra, W. R., Asiyah, N., & Bisri, K. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hads Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Semarang. *Gunung Djati Conference Series*, 10, 279–290.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Sobri, Muhammad. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap hasil belajar*. Bogor: Guepedia.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsi, D. (2020). *Panduan Peningkatan Kinerja dan Kepuasan Guru*. Serang: Desanta Muliavisitama.
- Sutiah. (2020). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo. Nizamia Learning Center.
- Sutrisno. W. (2019). Evaluasi Dalam Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10 No. 1. 8–15.
- Syafi'i, I., Sa'diyah, C., Wakhidah, E. W., & Umah, F. M. (2020). Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 140–160.
- Syarwani, A., Saleh, M., dan Suhaimi. (2018). The\$ Influence of Principal Leadership Style, Organizational Citizenship Behavior, and Work Motivation on the Performance of Teachers of State Vocational High School in Banjarmasin City. *International Journal of Scientific Development and Research (IJSDR)*, 3(12).
- Utama, I. N., & Miharja, W. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Ppkn Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Tingkat Sma Di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(2), 66– 72.
- Zaiful, M. R. (2020). *Prestasi Belajar (Rofiqi (ed.); Pertama)*. Literasi Nusantara.